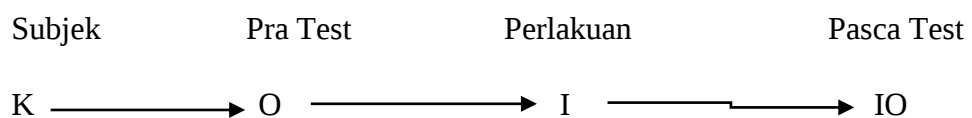


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan saat ini adalah desain penelitian *pre experimental*. Penelitian ini menggunakan model pendekatan rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok (*One-group pre-post test design*). Jenis penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat melibatkan satu kelompok subjek. Didalam rancangan ini, peneliti akan melakukan pengukuran atau observasi terhadap kelompok subjek penelitian sebelum dan setelah dilakukannya intervensi (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan terapi dan setelah diberikan terapi. Terapi yang dimaksud yaitu *mindfulness*. Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

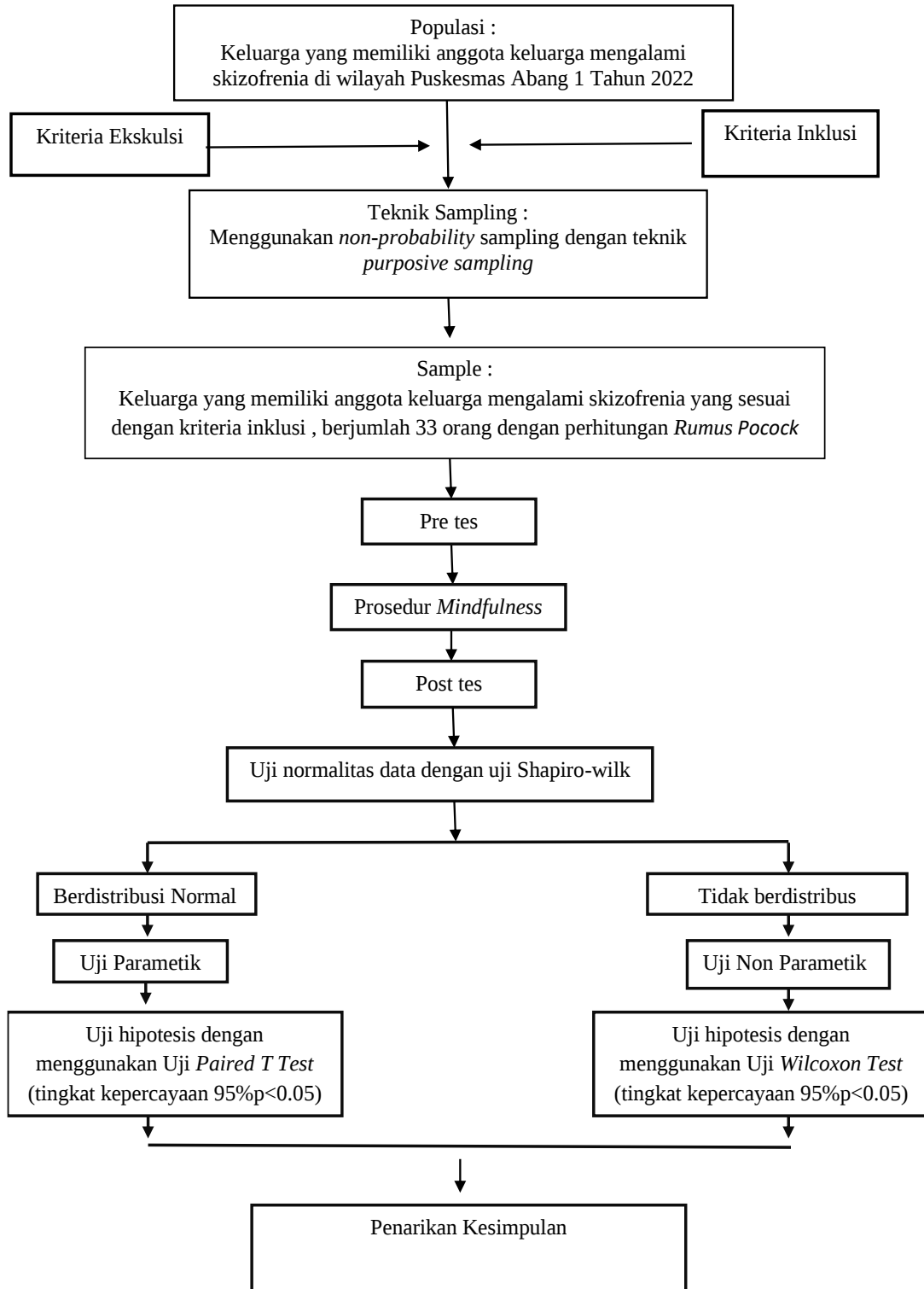


Keterangan:

- K : Subjek penelitian (keluarga pasien Skizofrenia)
- O : Observasi koping keluarga sebelum diberi intervensi melalui kuisisioner
- I : Intervensi atau perlakuan (pemberian *mindfulness*)
- IO : Observasi koping keluarga setelah diberi intervensi melalui kuisisioner

Gambar 2: Rancangan Penelitian Pengaruh *Mindfulness* Terhadap Koping Keluarga Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Abang 1 Tahun 2022

B. Alur Penelitian



Gambar 3: Alur Kerangka Kerja Pengaruh *Mindfulness* Terhadap Koping Keluarga Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Abang 1 Tahun 2022

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Abang 1. Penelitian ini mulai dari penyusunan proposal hingga pengumpulan skripsi akan dilaksanakan mulai awal bulan Januari sampai Juni 2022. Adapun jadwal penelitian terlampir.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria atau parameter yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2020). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu anggota keluarga mengalami Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Abang 1. Jumlah anggota keluarga mengalami Skizofrenia pada tahun 2021 yang terdata sebanyak 66 kk.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, yang dimana sampling sendiri merupakan proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Unit analisis penelitian ini terdiri dari objek penelitian yakni koping keluarga dan subjek penelitian yaitu keluarga pasien dengan Skizofrenia yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Abang 1 yang tentunya memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Keluarga dari penderita Skizofrenia
- 2) Sudah merawat pasien Skizofrenia ≥ 1 tahun
- 3) Tinggal serumah dengan penderita dan berdomisili di wilayah Abang

b. Kriteria eksklusi

- 1) Keluarga yang awalnya sudah bersedia menjadi responden, namun karena suatu lain hal membuatnya berhalangan hadir maupun tidak mampu mengikuti prosedur.
- 2) Keluarga dari penderita Skizofrenia yang tidak menyelesaikan kuesioner
- 3) Lembar kuesioner tidak terisi secara lengkap atau ada pertanyaan yang tidak dijawab.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus (Pocock, 2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

σ = standar deviasi

μ_2 = rerata skor *pre test*

μ_1 = rerata skor *post test*

$f(\alpha, \beta)$ = konstanta dilihat dilihat pada Tabel Pocock ($\alpha = 0,05$, $\beta = 0,1$)

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, Dwidiyanti

and Mu'in, 2021) didapatkan nilai $\mu_2 = 69.44$ didapatkan nilai $\mu_1 =$

58.57 dan $\sigma = 13,41$

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

$$n = \frac{2 \times (13,41)^2}{(58,57 - 69,44)^2} \times 10,5$$

$$n = \frac{359,6562}{118,1569} \times 10,5$$

$$n = 3,04388656 \times 10,5$$

$$n = 31,9608082$$

$$n = 31$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka perkiraan jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 31 orang, untuk menghindari subjek ada yang *drop out* saat proses penelitian digunakan rumus *drop out* dengan menambahkan 10 % dari hasil jumlah sampel. Sehingga jumlah sampel menjadi sebanyak 34 orang.

4. Teknik sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari suatu populasi untuk dapat mewakili populasi tersebut. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam mengambil sampel agar memperoleh sampel yang memang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling (judgement sampling)* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai kehendak peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan juga data sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah pada data yang telah dikumpulkan secara langsung, dari subjek penelitian data primer dari penelitian ini adalah koping keluarga dengan anggota keluarganya menderita Skizofrenia. Pada penelitian ini akan mendapatkan identitas keluarga pasien seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan, Pendidikan, pekerjaan, lama sakit pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua yang terpercaya seperti sumber-sumber tertulis milik pemerintah, perpustakaan, maupun institusi terkait (Hardani dkk, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jumlah keluarga yang memiliki anggota pasien yang menderita penyakit Skizofrenia yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Abang 1 yang didapatkan melalui petugas puskesmas dari data sistem informasi Puskesmas Abang 1.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan yang dilakukan kepada subjek dan juga proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang dibutuhkan didalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan

kuisioner koping Keluarga. Berikut Langkah-langkah atau tahapan pengumpulan data yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengajukan ijin melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian penelitian.
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan kegiatan penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan kegiatan penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kota Karangasem.
- 5) Menyerahkan surat permohonan ijin penelitian ke lokasi penelitian di Puskesmas Abang 1.
- 6) Mengumpulkan data sekunder yakni jumlah pasien dan kunjungan pasien Skizofrenia di Puskesmas abang 1 dari pada tahun 2020 sampai 2021.
- 7) Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 8) Melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang diteliti dengan mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Menjelaskan tujuan dan maksud penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika responden bersedia untuk diteliti maka diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent) dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan melakukan pemaksaan dan menghormati haknya.

- 9) Jika calon responden setuju menjadi sampel akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuisisioner oleh peneliti sampai responden mengerti dan paham tentang isi kuesioner.
- 10) Nama responden yang di gunakan yaitu nama inisial dari responden, karena kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini adalah hal yang di prioritas dengan cara tidak menyebutkan namanya.
- 11) Responden melakukan pengisian kuesioner sebelum diberikan intervensi (*mindfulness*).
- 12) Responden melakukan intervensi (*Mindfulness*) kepada keluarga sesuai dengan standar operasional prosedur.
- 13) Mempersilakan responden untuk mengisi kuesioner
- 14) Selanjutnya data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisa

3. Instrument pengumpulan data

Instrument alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar koping keluarga yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh penelitian terdahulu oleh (Syahriyana, 2017) dengan penelitian hubungan koping keluarga merawat pasien Skizofrenia di poli RS Jiwa Medan. Kuesioner terdiri dari 34 pernyataan dengan skala *Gutman* dengan alternatif jawaban “ya” bernilai 1 dan “tidak” bernilai 0 maka skor tertinggi 34 dan skor terendah 0. Kuesioner yang diberikan pada responden untuk diisi dan dapat dipandu oleh peneliti.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan memiliki korelasi yang bermakna (*conturct validity*).

Didapatkan nilai korelasi signifikan menggunakan *pearson product moment* instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Derajat kebebasan $N-2$ diperoleh $20-2=18$ pada signifikan 5% maka r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,4438. Instrument dikatakan valid karena $r_{hitung} > 0,4438$.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas telah dilakukan di RS Jiwa Prof.dr.M.II dream Medan. Oleh peneliti sebelumnya dengan jumlah responden 20 orang. Kuesioner koping keluarga menggunakan rumus KR-21 dengan nilai 0,711.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan tahapan dimana data yang telah dikumpulkan dari pengisian kuesioner akan disunting dan dilengkapi jawabannya. Bila ditahap penyuntingan ditemukan ketidak lengkapan pengisian jawaban, maka akan dilakukan pengumpulan data ulang. Pada penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah mengumpulkan seluruh hasil pengukuran koping keluarga

sebelum dan sesudah diberikan terapi *mindfulness* dan mengecek serta melengkapi lembar cek list yang belum lengkap

b. *Entry*

Entry merupakan kegiatan memasukan dan mengisi data sesuai dengan jawaban masing-masing dari pertanyaan yang ada. Dalam penelitian ini Meng-entry data lakukan dengan memasukkan data jawaban responden dari lembar kuisioner koping keluarga ke program komputer.

c. *Coding*

Coding merupakan kegiatan membuat suatu lembaran kode atau suatu tanda yang cocok atau sesuai dengan data yang didapat, diambil, dan ditemukan dari alat ukur atau instrument yang digunakan. Coding biasanya dilakukan dengan pemberian kode-kode seperti angka atau numeric untuk menyulih atau mewakili setiap item yang ada. Pada penelitian ini kode pada variabel usia 1= dewasa awal (20-40), 2= dewasa madya (40-60), 3= dewasa akhir/usia lanjut (60-80). Pada variabel jenis kelamin yaitu, 1= perempuan, 2= laki-laki. Pada variabel tingkat Pendidikan, yaitu 1= umum, 2=Pendidikan dasar, 3= Pendidikan menengah, 4= Pendidikan tinggi. Pada variabel lamanya menderita sakit, yaitu 1= $\leq$ 1 tahun, 2= $\geq$ 1 tahun. Pada variabel pekerjaan 1= bekerja, 2= tidak bekerja. Pada variabel status perkawinan 1= menikah, 2= belum menikah.

d. *Cleaning*

Cleaning data merupakan sebuah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat pemasukan data penelitian.

e. *Processing*

Processing merupakan proses setelah semua kuesioner terisi penuh dengan benar serta telah dikode jawaban respondennya dalam aplikasi pengolahan data di komputer sehingga data selanjutnya dapat dianalisis.

2. Analisa data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting demi untuk mencapai tujuan pokok dari suatu penelitian yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap sebuah fenomena. Data mentah yang didapatkan tidak dapat menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian, sehingga perlu dilakukan suatu analisis data (Nursalam, 2015).

a. Analisis univariat

Jenis analisis ini dipergunakan untuk penelitian satu variabel. Analisisnya dilakukan kepada penelitian deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan dari statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan yang dipakai selanjutnya (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel yang dianalisis univariat yakni data umum responden seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan Pendidikan, pekerjaan, lama sakit pasien yang akan disajikan pada tabel distribusi frekuensi terdiri, serta pengukuran koping keluarga pasien Skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *Mindfulness*.

b. Analisis bivariat

Jenis analisis ini dipergunakan untuk melihat hubungan dari dua variabel. Kedua variabel tersebut adalah variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan juga variabel terpengaruh (terikat) (Siyoto dan Sodik, 2015). Analisis bivariat digunakan untuk menganalisa perbedaan koping keluarga sebelum dan sesudah

dilakukan *Mindfulness*. Sebelum menentukan uji yang digunakan, harus dilakukan uji normalitas data dulu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan uji saphiro-wilk. Uji *saphiro-wilk* digunakan karena jumlah sampel ≤ 50 orang. Jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik parametrik analisis *paired t-test*, namun bila tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik analisis wilcoxon. Apabila dihasilkan $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 gagal diterima dan H_a gagal ditolak, berarti ada pengaruh *mindfulness* terhadap coping keluarga pasien *Skizofrenia*.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka para peneliti tentunya harus memahami prinsip dari etika penelitian. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka peneliti akan melanggar hak-hak atau otonomi manusia yang dalam hal ini adalah klien serta menghindari hal hal yang merugikan yang tidak diinginkan (Nursalam, 2020).

1. *Informed consent* atau persetujuan setelah penjelasan

Subjek wajib mendapat informasi lengkap tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi dan menolak menjadi responden. *Informed consent* berarti informasi, persetujuan, dan juga penolakan. Ada lima elemen mayor *informed consent*, antara lain: persetujuan diberikan sukarela, persetujuan harus diberikan oleh orang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, responden harus diberi informasi yang cukup

dan menjadi orang yang mampu mengambil keputusan, mengenai sesuatu hal yang khas, dan tindakan itu juga dilakukan pada situasi yang sama.

2. *Autonomy and human dignity*

Subjek atau responden harus diperlakukan secara manusiawi oleh peneliti. Subjek harus mendapatkan informasi yang benar dan juga lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan. Subjek atau responden ini memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian yang kita lakukan atau tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data yang diberikan responden haruslah dirahasiakan dan responden memiliki hak untuk meminta datanya dirahasiakan. Untuk itu perlulah dilakukan perahasiakan identitas seperti hanya mencantumkan inisial ataupun kode-kode tertentu untuk identitas dari responden.

4. *Justice* (keadilan)

Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama, dan juga sesudah dilakukannya penelitian tanpa adanya diskriminasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. *Beneficence* (manfaat)

Jika ditinjau lebih dalam, penelitian ini hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak. dan akan digunakan untuk pengembangan ilmu tanpa membahayakan responden namun justru akan memberikan manfaat bagi responden

6. *Non Maleficience* (tidak membahayakan)

Penelitian keperawatan umumnya menggunakan populasi dan sampel yakni manusia. Hal itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap sampel atau subyek penelitian. Oleh karena itu peneliti harus hati-hati dan juga mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang diberikan.